

RINGKASAN

“EVALUASI STATUS KESUBURANTANAH PERKEBUNAN KELAPA SAWIT (*Elaeis guineensis* Jacq.) PT GEMILANG MAKMUR SAWIT (DESA KOTO BOYO KECAMATAN BATHIN XXIV KABUPATEN BATANGHARI)” (Skripsi oleh Muhammad Faisal Al Absy dibawah bimbingan Ir. Gindo Tampubolon M.S dan Ir. Agus Kurniawan M. S.P., M.Si).

Salah satu tanaman perkebunan yang berperan penting di bidang pertanian adalah tanaman kelapa sawit. Perkebunan swasta yang bergerak di bidang perkebunan tanaman kelapa sawit di Provinsi Jambi salah satunya adalah PT. Gemilang Makmur Sawit dengan luas areal kebun 580 ha. Produktivitas kelapa sawit di PT. GMS masih sangat rendah, rendahnya produktivitas tersebut diduga akibat tingkat pengelolaan sebelum *take over* oleh perusahaan sebelumnya. Sehingga perlu dilakukan kegiatan evaluasi kesesuaian lahan untuk mengetahui kelas kesesuaian lahan dan faktor pembatas yang mempengaruhi produksi kelapa sawit di PT. GMS serta tindakan yang diperlukan dalam meningkatkan produktivitas tanaman kelapa sawit di PT. GMS.

Penelitian dilaksanakan di areal perkebunan kelapa sawit PT. Gemilang Makmur Sawit, Desa Koto Boyo, Kecamatan Bathin XXIV, Kabupaten Batang Hari, Provinsi Jambi. Analisis sifat kimia tanah dilakukan di Laboratorium Balai Penelitian Tanah, Bogor dan analisis sifat fisika tanah dilakukan di Laboratorium Kesuburan Tanah Universitas Jambi. Penelitian dilaksanakan selama 3 bulan dari bulan September-Desember 2022. Penelitian ini menggunakan metode survei pada tingkat detail skala 1:25.000 dengan sistem grid. Dari hasil *overlay* peta tekstur tanah dan peta lereng diperoleh 4 Satuan Lahan Homogen (SLH).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi status kesuburan tanah dilokasi penelitian perkebunan kelapa sawit PT GMS tergolong rendah dengan faktor pembatas berupa nilai KTK, K₂O dan P₂O₅ yang rendah. Perbaikan yang dapat dilakukan adalah dengan pemberian bahan organik, pupuk KCl dan pupuk yang mengandung hara P₂O₅(TSP,SP-36 dan *Rock Phosphat*)